

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan metode *peer teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang tahun pelajaran 2024/2025, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *peer teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang tahun pelajaran 2024/2025 berlangsung dengan sangat baik yang berdasarkan pada observasi aktivitas guru dan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas siswa siklus I memperoleh skor 68,33% dengan kriteria cukup, kemudian observasi aktivitas siswa dilanjutkan pada siklus II dan memperoleh skor 90% dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru siklus I memperoleh skor 88,33% dengan kriteria baik, kemudian observasi aktivitas guru dilanjutkan pada siklus II dan memperoleh skor 98,33% dengan kriteria sangat baik. Hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa berjalan dengan sangat baik.

2. Hasil nilai kemampuan membaca dengan menggunakan metode *peer teaching* siswa pada hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I menunjukkan pada nilai kemampuan membaca di aspek penilaian lafal terdapat 4 siswa yang memperoleh skor maksimal, sedangkan siswa lainnya hanya memperoleh skor 1 dan 2. Aspek penilaian kelancaran terdapat 4 siswa yang mendapatkan skor maksimal, dan siswa lainnya memperoleh skor 1 dan 2. Aspek penilaian kejelasan terdapat 2 siswa yang mendapatkan skor maksimal, dan siswa lainnya memperoleh skor 1 dan 2. Aspek penilaian intonasi terdapat 1 siswa yang mendapatkan skor maksimal, dan siswa lainnya memperoleh skor 1 dan 2. Skor perolehan tertinggi pada siklus 1 yaitu 11 dengan nilai perolehan mencapai 92, dan skor terendah yaitu 5 dengan nilai perolehan yaitu 42. Siklus I terdapat 5 siswa yang tuntas dan 10 siswa tidak tuntas. Kemudian untuk mencapai ketuntasan yang maksimal, dilanjutkan pada siklus II. Siklus II menunjukkan pada nilai kemampuan membaca di aspek penilaian lafal terdapat 7 siswa yang mendapatkan skor maksimal, sedangkan 8 siswa lainnya mendapatkan skor 2. Aspek penilaian kelancaran terdapat 10 siswa yang mendapatkan skor maksimal, dan 5 siswa lainnya mendapatkan skor 2. Aspek penilaian kejelasan terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor maksimal, sedangkan 6 siswa lainnya mendapatkan skor 2. Aspek penilaian intonasi terdapat 9 siswa yang mendapat skor maksimal, dan 6 siswa lainnya mendapatkan skor 2. Skor perolehan tertinggi pada siklus II yaitu

12 dengan nilai perolehan mencapai 100, dan skor terendah yaitu 9 dengan nilai perolehan yaitu 75. Nilai kemampuan membaca siswa pada pra siklus memperoleh hasil rata-rata kelas 52,66 dengan kriteria kurang. Kemudian siklus I, peneliti memperoleh rata-rata kelas 76,5 dengan kriteria baik. Pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II memperoleh rata-rata kelas 90,33 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan nilai kemampuan membaca pada siswa di SD Negeri 23 Menyumbang Sintang meningkat.

3. Metode pembelajaran *peer teaching* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang, peningkatan pada aspek penilaian membaca yang terdiri dari lafal, kelancaran, kejelasan, dan intonasi pada siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Siswa berinisial AB pada siklus I memperoleh skor 10 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 12, terjadi peningkatan yaitu 3 skor. AR pada siklus I memperoleh skor 11 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 12, terjadi peningkatan sebesar 1 skor. AHK pada siklus I memperoleh skor 8 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 2 skor. AAP pada siklus 1 memperoleh skor 7 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. IAA pada siklus I memperoleh skor 7 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. LPA pada siklus I memperoleh skor 6 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10,

terjadi peningkatan sebesar 4 skor. MAA pada siklus I memperoleh skor 9 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 11, terjadi peningkatan sebesar 2 skor. MP pada siklus I memperoleh skor 7 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. MZAG pada siklus I memperoleh skor 6 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 4 skor. NAN pada siklus I memperoleh skor 7 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. RS pada siklus I memperoleh skor 6 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 9, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. YMF pada siklus I memperoleh skor 10 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 12, terjadi peningkatan sebesar 2 skor. YMF pada siklus I memperoleh skor 5 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 9, terjadi peningkatan sebesar 4 skor. ZNA pada siklus I memperoleh skor 7 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 3 skor. DZNA pada siklus I memperoleh skor 9 dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 10, terjadi peningkatan sebesar 1 skor. Rata-rata hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I memperoleh rata-rata kelas 76,5 dengan kriteria baik, kemudian dilanjutkan pada siklus II memperoleh rata-rata kelas 90,33 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan terjadi sebesar 13,83. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan metode *peer teaching* berhasil dan meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti memberikan saran beberapa hal untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan metode *peer teaching* yaitu:

### 1. Bagi Guru

Peneliti berharap dan menyarankan guru dapat menerapkan metode pembelajaran membaca yang bervariasi dan menyenangkan, untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya memberikan masukan kepada sekolah mengenai penerapan metode *peer teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### 3. Bagi Lembaga STKIP

Peneliti berharap karya tulis ini dapat dijadikan sebuah bacaan tambahan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk keperluan penelitian karya ilmiah selanjutnya dan dapat menjadi literatur bagi perpustakaan.

### 4. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar selalu semangat selama proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan membaca.

### 5. Bagi Peneliti

Peneliti berharap untuk selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan

bahan petunjuk dan referensi sehingga dapat memaksimalkan penelitian sebagaimana mestinya serta peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambahkan lagi siklus dan pertemuan dalam melakukan penelitian, agar hasil penelitian menjadi lebih maksimal.